

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena studi ini dimaksudkan untuk menemukan pemahaman tentang fenomena yang terjadi di lapangan dengan jenis penelitian deskriptif.¹ Menurut Moleong metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun ucapan lisan dari peneliti maupun orang-orang yang diamati.² Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti di mana kondisi subjek yang alamia dan lainnya, sehingga dimana peneliti sebagai instrument kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.³

¹ Muri A Y, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta, KENCANA, 2014.

² Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2013.

³ Harun Arrasyd, Nurhasana Padede, ‘‘Dampak Negatif Bermain Judi

Jenis penelitian kualitatif ini akan membuat peneliti dan responden akan membangun hubungan secara langsung, sehingga dengan demikian peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi-informasi tentang responden atau dapat menyesuaikan kondisi di lapangan

B. Waktu dan Lokasi penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan oleh peneliti, dimana sejak peneliti mengajukan surat izin awal observasi yang akan dilakukan peneliti.

2. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti tempatnya di KUA Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Tengah

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan

Terhadap pelaksanaan pengalaman Beragama Remaja di desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara'', *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.8, No.1, (2023), Hlm 117.

berdasarkan sumbernya, sehingga data dapat terkumpulkan.

Data tersebut terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber dan informasi secara langsung dari sumber di lapangan atau data yang diperoleh dari hasil wawancara. Berdasarkan pengertian sumber data primer tersebut maka sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis ataupun melalui perekam dan pengambilan foto.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang sudah tersedia berupa kepustakaan dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti. Seperti buku-buku tentang peran penyuluh agama dan data dari jurnal-jurnal yang membahas mengenai bimbingan perkawinan.

D. Informan Penelitian

Pengambilan informan yaitu menggunakan purposive sampling. Menurut sugiyono, Purposive sampling merupakan

teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti menggali informasi dan mengetahui situasi sosial yang sedang diteliti.⁴ Informan peneliti merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan.

Sampel yang dipilih berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Penyuluh agama di KUA Kecamatan Talang Empat sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 laki-laki dan 4 perempuan serta pasangan suami istri sebelum menikah terdiri dari 3 pasangan yang sedang melakukan bimbingan perkawinan. Data informan utama penelitian dan data informan pendukung penelitian adalah sebagai berikut :

1. Informan utama penyuluh agama, Fenti Aisyah, SHI, berusia 32 tahun. seorang penyuluh agama yang sudah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 215.

bekerja 7 tahun di KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Informan Kedua penyuluh agama, Suripah, S.Kom.I ,berusia 37 tahun. seorang penyuluh agama yang sudah bekerja 9 tahun di KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.
3. Informan Ketiga, Nilawati penyuluh agama. T, S.Ag ,berusia 56 tahun. seorang penyuluh agama yang sudah bekerja 20 tahun di KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Informan Keempat, Noplaria penyuluh agama, S.Sos.I, berusia 35 tahun. seorang penyuluh agama yang sudah bekerja 9 tahun di KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.
5. Informan Kelima, Rabiin penyuluh agama, M.Ag, berusia 37 tahun. seorang penyuluh agama yang sudah bekerja 9 tahun di KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.

6. Informan pendukung bernama Mansur, berusia 38 tahun, lahir pada tanggal 12 Desember 1987 di Desa Pulau Panggung, pekerjaan sebagai petani dan Sri Hartati, berusia 29 tahun, lahir pada tanggal 07 Juli 1995 di Kembang Seri. merupakan pasangan calon pengantin yang ingin melakukan bimbingan perkawinan sebelum menikah yang dilakukan oleh penyuluh agama di Kantor KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.

7. Informan pendukung bernama Muhammad Iqbal, berusia 20 tahun, lahir pada tanggal 21 Juni 2005 di Bengkulu, pekerjaan sebagai Dialer Mobil dan Intan Clara ccAngelia, berusia 20 tahun, lahir pada tanggal 15 Juni 2005 di Kembang Seri. merupakan pasangan calon pengantin yang ingin melakukan bimbingan perkawinan sebelum menikah yang dilakukan oleh penyuluh agama di Kantor KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah

8. Informan pendukung bernama Fathien Ramadhoni, berusia 25 tahun, lahir pada tanggal 11 Desember 1999 di Desa Rebo, Bangka Belitung, pekerjaan sebagai Karyawan Swasta, Pendidikan (S1) Perbankan Syariah, IAIN Bengkulu dan Nina Bella, berusia 25 tahun, lahir pada tanggal 27 Desember 1999 di Nakau Asri, Pekerjaan Karyawan Swasta. merupakan pasangan calon pengantin yang ingin melakukan bimbingan perkawinan sebelum menikah yang dilakukan oleh penyuluh agama di Kantor KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Poewandari, mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar dan paling tua yang

bisa dilakukan dengan cara mengamati.⁵ metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan secara langsung ke tempat penelitian atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi KUA Kecamatan Talang Empat, situasi, proses dan perilaku penyuluh agama dan peserta bimbingan perkawinan. observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi lokasi penelitian yakni di KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Peneliti mengamati bagaimana peran penyuluh agama di KUA dalam melakukan Proses Bimbingan Perkawinan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan secara langsung pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada responden, sehingga jawaban yang di sampaikan responden dicatat dan direkam.⁶ agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai peran penyuluh agama dalam memberikan bimbingan penyuluhan dari responden dengan proses tanya jawab, menggunakan media handphone

⁵ Gunawan Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta Timur, PT Bumi Angkasa, 2022.

⁶ Muri A Y, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta, KENCANA, 2014.

dalam melakukan wawancara dengan tipe android tentang peran penyuluh agama agar memperoleh data sesuai dengan kondisi dan situasi lapangan. dalam penelitian ini yang menjadi target wawancara dari peneliti yaitu penyuluh agama dan pasangan suami istri di KUA Kecamatan Talang Empat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian. dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi hasil data dari observasi dan wawancara. dokumentasi juga meliputi fakta-fakta yang ada di lapangan berupa arsip foto selama wawancara, bentuk dokumen arsipan data yang ada di KUA tentang kasus perceraian dan bimbingan perkawinan dan kegiatan tentang lainnya. Sebagai pendukung alat pengambilan data, dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan peran penyulu agama di KUA dalam memberikan Bimbingan Perkawinan. dokumentasi ini juga bertujuan untuk hasil dari kegiatan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan dapat diambil kesimpulannya, maka semua data tersebut perlu diujikan keabsahannya, dengan melakukan beberapa pemeriksaan ulang data terhadap data yang telah terkumpul:

1. Triangulasi metode, yaitu menggunakan metode untuk dapat memeriksa kelengkapan data, serta memastikan bawahnya data tersebut valid. Pada penelitian ini jenis triangulasi metode digunakan untuk penggalian data yang menggunakan teknik wawancara dan observasi.
2. Triangulasi sumber data, yang berfungsi untuk memeriksa keabsahan data, yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh beberapa sumber. Dari hasil wawancara atau data yang diperoleh oleh peneliti dari pihak masyarakat atau suami dan istri.
3. Ketekunan pengamatan, ketekunan peneliti dalam menggali permasalahan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, agar mendapatkan hasil data yang bagus, maka peneliti harus mempunyai sifat

ketekunan dalam pengamatan. Sehingga peneliti mendapatkan data dari hasil observasi dan wawancara lebih terstruktur.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh peneliti melalui data yang telah terkumpul dengan mengurutkan data berdasarkan kategori, pola berikut uraian dasar sehingga dapat ditentukan sebuah tema yang selanjutnya yang dapat dirumuskan hipotesis kerja, sehingga mengacu pada data yang telah terkumpul. Adanya proses analisis data ini terdiri dari tiga yaitu, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengelolaan data yang telah dikumpulkan dengan cara meringkas, memilih dan memfokuskan pada informasi yang relevan untuk menemukan tema dan pola, sehingga kesimpulan dapat diambil.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti

⁷ Afifuddin , Ahmad Beni S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV PUSTAKA SETIA, 2018.

⁸ Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No.33, (Juni 2018), Hlm 91

mengidentifikasi dan memilih informasi dan informan yang diperlukan untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengorganisasian informasi secara sistematis agar dapat menghasilkan kesimpulan. Disini, peneliti menyusun informasi yang diperoleh dari informan secara teratur, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh atau sebagian dari hasil penelitian di lapangan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada bagian ini, peneliti menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari data yang telah disajikan, dengan tujuan untuk mengartikan berbagai data yang telah dikumpulkan serta mencari kesamaan dan perbedaan di antara data tersebut.